

PENDAMPINGAN EDUKATIF BAGI REMAJA DESA SIOPAT SOSOR MENUJU SAMOSIR KOTA WISATA

Elvi Mailani^{1,*} Lala Jelita Ananda² Uyuni Widiastuti³

¹ PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

² PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

³ Pendidikan Seni tari, FBS, Universitas Negeri Medan, Indonesia
elvimailani@unimed.ac.id

Abstrak

Mitra yang menjadi sasaran kegiatan KKN-PKM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata adalah masyarakat yang berada di desa Siopat Sosor kecamatan Pangururan wilayah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Samosir dan Sanggar Jolo New Traditional Cration dance. Permasalahan utama mitra: (1) rendahnya kemampuan kognitif pada pelajaran sains dan matematika, (2) rendahnya kemampuan seni dan budaya, (3) rendahnya kemampuan pada aspek keterampilan berbahasa Inggris. Berdasarkan permasalahan tersebut solusi yang dilakukan adalah kegiatan pendampingan. Target khusus dan luaran yang akan dihasilkan: (1) terciptanya koordinasi yang sinkron dan sinergis antara pemerintah daerah dengan masyarakat dan UNIMED, (2) peningkatan kompetensi masyarakat usia produktif Desa Siopat Sosor pada mata pelajaran seni budaya, MIPA dan bahasa Inggris, (3) terlaksananya program Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata, (4) terwujudnya Samosir kota wisata yang menjadi visi dan misi pemerintah kabupaten Samosir. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, berkelanjutan, dan komprehensif yang dilaksanakan melalui metode pendampingan guna memberikan bekal kompetensi bagi masyarakat usia produktif desa Siopat Sosor dan peningkatan kompetensi bagi Sanggar Jolo New Traditional Cration dance agar siap mendampingi masyarakat usia produktif Desa Siopatsosor demi mewujudkan kabupaten samosir menuju kota wisata.

Kata kunci: Eskalasi; Kemampuan; Samosir; Kota Wisata.

1. PENDAHULUAN

Desa Siopat Sosor merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Desa Siopat Sosor memiliki warga yang sebagian besar bekerja sebagai petani. Sebagian besar usia masyarakat desa Siopat Sosor tergolong pada masa usia produktif. Mayoritas masyarakat desa Siopat Sosor beragama kristen. Berdasarkan data BPS Sumut 2016 desa Siopat Sosor, kabupaten Samosir memiliki jumlah penduduk 780 jiwa. Luas daerah 412 km². Desa Siopat Sosor memiliki 2 dusun yang sangat berperan dalam pembangunan desa tersebut. Desa Siopat Sosor Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir diapit oleh 7 (tujuh) Kabupaten yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Samosir, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasudutan serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Barat.

Dari sisi letak geografis desa Siopat Sosor merupakan salah satu desa yang berada di kawasan Danau Toba yang merupakan lambang pariwisata di

Provinsi Sumatera Utara. Keberadaan desa Siopat Sosor yang berada di daerah yang menjadi kunjungan wisata nomor satu di Sumatera Utara ini, tentunya sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan dan kemajuan kabupaten ini. Pemerintah daerah kabupaten Samosir tentunya sangat berharap keberadaan masyarakat yang berada di daerah desa Siopat Sosor dapat mengambil peran dalam upaya memajukan pariwisata di Kabupaten Samosir. Hal ini dapat dilakukan oleh seluruh aspek masyarakat desa siopat sosor, mengingat banyak hal yang dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam mendukung visi dan misi pemerintah daerah untuk menjadikan desa Siopatsosor menjadi salah satu destinasi tujuan wisata yang ada di kabupaten Samosir.

Harapan tersebut hanya dapat diwujudkan dengan kerja keras seluruh perangkat pemerintah desa dengan dukungan seluruh lapisan masyarakat yang terdapat di desa Siopatsosor. Peran remaja juga sangat besar berpengaruh terhadap visi dan misi pemerintah desa tersebut, hal ini disahuti secara positif oleh remaja remaja yang ada di desa Siopatsosor.

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
8 September 2021, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

No	Aspek	Keterangan
1	Nama Desa	Siopat Sosor
2	Kepala desa	Anjon Tumip
3	Produk Pertanian	Jagung, cabe dan bawang merah
4	Sektor perkebunan	Kopi dan coklat
5	Jumlah dusun	2 dusun
6	Jumlah masyarakat usia produktif	780 jiwa
7	Kode Pos	22390

Gambar 1 Kantor kepala desa Siopatsosor.

Tabel 1 Profil desa Siopatsosor kecamatan Pangururan.



Sebagai salah satu organisasi seni dan budaya di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir, Sanggar Jolo New Traditional Cration Dance memiliki andil yang sangat besar dalam mewujudkan Samosir menjadi kota wisata. Sanggar Jolo New Traditional Cration Dance mengakui bahwa sebagai organisasi seni dan budaya di Kabupaten Samosir, tentunya memiliki banyak kendala dalam mengambil peran serta tersebut. Kendala yang dirasakan adalah keterbatasan kemampuan dalam hal yang berhubungan dengan seni budaya dan kearifan local, serta keterbatasan pemahaman dalam bidang pendidikan itu sendiri. Sanggar Jolo New Traditional Cration Dance merupakan salah satu mitra yang dipilih dalam kegiatan pengabdian ini.

Upaya untuk memajukan, mendatangkan dan membuat wisatawan betah ketika datang ke Kabupaten Samosir juga diharapkan datang dari seluruh warga masyarakat, khususnya masyarakat usia produktif yang berada di kawasan desa Siopat Sosor. Dalam hal ini pemerintah daerah bekerja sama dengan dinas pendidikan kabupaten Samosir dan desa Siopat sosor, berupaya melibatkan seluruh warga masyarakat dan sanggar seni dan budaya yang berada di desa Siopat Sosor untuk menjadi duta wisata, yang dapat mempromosikan daerah dan budaya yang menjadi daya tarik wisata di Kabupaten Samosir. Untuk

menjadikan warga masyarakat Siopat Sosor terutama warga produktif menjadi duta wisata yang diharapkan dapat mempromosikan wisata di daerah Kabupaten Samosir, tentunya dibutuhkan kemampuan komunikasi dalam berbagai bahasa terutama bahasa Inggris dan kemampuan seni yang berhubungan dengan budaya Kabupaten Samosir. Kemampuan berbahasa Inggris dan kemampuan seni yang diharapkan dikuasai seluruh warga desa Siopat Sosor, tentunya tidaklah datang dengan sendirinya, melainkan kemampuan mekanistik yang harus dipelajari dan dilatih.

Namun pada kenyataannya kemampuan seni dan bahasa Inggris warga masyarakat di Siopat Sosor, masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan dan masih harus terus ditingkatkan. Demikian juga halnya ketika wawancara dilakukan terhadap anggota Sanggar Jolo New Traditional Cration Dance Kabupaten Samosir, kemampuan seni terutama yang berhubungan dengan seni budaya batak serta kemampuan bahasa Inggris masih sangatlah rendah.

Berdasarkan hasil FGD dengan Kadis Pendidikan Kabupaten Samosir dan kepala desa Siopat Sosor ditegaskan bahwa kemampuan atau pemahaman masyarakat khususnya di desa Siopat Sosor terhadap berbagai kompetensi pengetahuan masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kemampuan dan keterampilan warga masyarakat Siopat Sosor pada keterampilan berbahasa Inggris, seni budaya dan matematika, selain daripada itu berdasarkan pre test yang dilakukan terhadap remaja yang berda di desa Siopat sosor untuk kemampuan matematika, sains, dan bahasa Inggris hasil yang diperoleh masih sangat jauh dari apa yang diharapkan. Permasalahan yang demikian tentunya tidak mungkin dibiarkan begitu saja. Kemampuan pada aspek kognitif dan seni budaya remaja desa Siopatsosor tentunya harus selalu diasah dan ditingkatkan guna mewujudkan harapan pemerintah Kabupaten Samosir. Upaya meningkatkan kompetensi warga masyarakat dalam berbagai kompetensi tersebut terus dilakukan oleh pemerintah, misalnya dengan penataran, pembekalan, seminar, diskusi, sampai penelitian yang intinya bertujuan meningkatkan kualitas pengetahuan keterampilan masyarakat khususnya di siopat sosor.

Kadis pendidikan Kabupaten Samosir serta kepala desa Siopatsosor khususnya sangat berharap peran serta Universitas Negeri Medan (UNIMED) melalui kegiatan KKN-PPN Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh dinas pendidikan Kabupaten Samosir khususnya di desa Siopatsosor. Kabupaten Samosir. Gambaran permasalahan mitra yang menjadi sasaran kegiatan KKN-PPN Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata dapat dilihat pada tabel berikut..

Tabel 2. Permasalahan Mitra.

No	Aspek yang diamati	permasalahan	
		Mitra 1	Mitra 2
1	Kompetensi kognitif pada aspek pelajaran sains dan matematik	kemampuan pada aspek kognitif siswa masih sangat rendah	Kemampuan pemahaman konsep materi pada mata pelajaran sains dan matematika masih sangat rendah
2	Seni dan Budaya	Masyarakat Siopat Sosor belum begitu mampu menyanyikan lagu dan tari daerah khususnya tari dan lagu daerah Batak Toba sebagai sarana penarik minat wisatawan ke daerah Kabupaten Samosir	Sebagian anggota Sanggar Jolo New Traditional Cration Dance Kabupaten Samosir belum mampu memberikan pembelajaran menari dan bernyanyi khususnya lagu dan tari Batak Toba kepada warga masyarakat Siopat Sosor.
3	Keterampilan berbahasa Inggris	Kemampuan berbahasa Inggris warga masyarakat Siopat Sosor terutama pada aspek percakapan masih sangat rendah	Anggota kelompok Sanggar Jolo New Traditional Cration Dance Kabupaten Samosir, kemampuan berbahasa Inggrisnya masih sangat rendah

Kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata ini bertujuan untuk : (1) meningkatkan kompetensi masyarakat usia produktif Desa Siopat Sosor pada mata pelajaran seni budaya, MIPA dan bahasa Inggris melalui kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata secara merata, (2) terlaksananya program Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata melalui KKN-PPM secara efektif dan efisien, (3) terwujudnya Samosir kota wisata yang menjadi visi dan misi pemerintah kabupaten Samosir.

Manfaat kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata yang dilaksanakan di desa Siopat sosor dari sisi ekonomi belum terlihat memberikan dampak yang begitu signifikan. Hal ini dikarenakan kegiatan KKN ini baru saja selesai dilaksanakan, sehingga belum menunjukkan dampak ekonomi secara nyata. Harapannya ke depan dengan bertambahnya keterampilan dan keragaman berbagai jenis tari daerah dan kreasi yang dikuasai oleh masyarakat usia produktif di desa Siopatsosor, maka dampak ekonomi tersebut dapat terlihat lebih nyata.

Dampak dari sisi ekonomi yang terlihat secara nyata tersebut dapat berasal dari banyaknya kunjungan wisatawan local dan mancanegara yang berkeinginan berwisata sambil menyaksikan tarian tarian daerah dan kreasi yang disajikan oleh masyarakat usia produktif yang terdapat di desa Siopatsosor. Dengan banyaknya kunjungan wisatawan tentunya akan berdampak pada sisi ekonomi masyarakat yang berada di desa Siopatsosor. Selain itu dampak ekonomi yang juga akan dirasakan ke depan adalah dengan penguasaan tari yang lebih beragam, maka diharapkan sanggar tari usia produktif yang ada di Siopatsosor, tidak hanya dikenal dikalangan desa Siopatsosor, namun dikenal lebih luas di daerah daerah kabupaten Samosir dan lebih luas lagi sehingga dapat menjadikan income ekonomi bagi warga usia produktif masyarakat desa Siopatsosor.

2. BAHAN DAN METODE

Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan, tim dosen melakukan penyaringan dengan menggunakan indikator yaitu: (1) Mahasiswa semester tujuh atau lebih, dengan SKS minimal 110 dan sudah lulus mata kuliah micro teaching atau mahasiswa yang sudah selesai mengikuti perkuliahan, (2) Mengajukan permohonan tertulis yang disertai alasan yang menjadi motivasi ikut dalam kegiatan ini, (3) Sehat jasmani dan rohani, (4) Berkelakuan baik dan lolos seleksi psikologis, (5) Mau menandatangani perjanjian dengan Prodi PGSD FIP UNIMED. Selanjutnya, dosen yang dipilih sebagai Pembimbing Lapangan adalah dosen yang memiliki kualifikasi baik yang akan disaring dengan persyaratan sebagai berikut: (1) Tenaga Pengajar tetap, (2) Mengajukan permohonan tertulis yang disertai alasan yang menjadi motivasi ikut dalam kegiatan ini dan memiliki komitmen yang kuat, (3) Sehat jasmani dan rohani, (4) Berkelakuan baik dan lolos seleksi psikologis, (5) Mau menandatangani perjanjian dengan Prodi PGSD FIP UNIMED, (6) Mengenal lokasi tempat kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata , sehingga akan lebih mudah memberikan kontribusi bagi terlaksananya kegiatan KKN-PPM.

Adapun materi persiapan yaitu: (1) Sosialisasi KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran dan wawasan kepada seluruh komponen pelaksana kegiatan tentang apa dan kegiatan bagaimana yang akan dilaksanakan, (2) Panduan dan Strategi KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata, (3) Pendataan dan Pemetaan Pendidikan Dasar Tingkat Kecamatan, (4) Instrumen dan Teknik-teknik peningkatan kompetensi pada mata pelajaran seni budaya, MIPA dan bahasa Inggris, (5) Penyusunan Program,

Identifikasi masalah, penentuan program, dan sistematika pengajuan program, (6) Mekanisme koordinasi dan, (7) Seminar dan Penyusunan Laporan. Selanjutnya, pembekalan dilakukan untuk menyamakan persepsi mengenai pelaksanaan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata.

Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan kegiatan yaitu: (1) Pendataan desa dan sanggar seni yang akan menjadi mitra yang berada di kecamatan Pangururan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui desa desadan kelompok seni yang akan menjadi lokasi kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata, (2) verifikasi data dilakukan dengan tujuan untuk menentukan desa dan sanggar seni di kecamatan Pangururan yang akan menjadi lokasi kegiatan KKN-PPM Eskalasi Kompetensi Usia Produktif Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata (3) pelatihan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata bertujuan untuk memberikan wawasan dan kemampuan dalam upaya meningkatkan kompetensi warga masyarakat pada mata pelajaran seni budaya, MIPA, dan bahasa Inggris di sekolah lokasi kegiatan KKN, (4) pre test dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat kemampuan warga masyarakat secara umum. Hasil pretest dijadikan dasar kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata (5) post test dilaksanakan untuk melihat peningkatan kompetensi warga masyarakat setelah kegiatan KKN-PPM dilaksanakan. (6) rencana tindak lanjut diberikan kepada warga masyarakat desa Siopat Sosor dan Sanggar Jolo New Traditional Cration Dance Kabupaten Samosir yang telah meningkat kompetensi seni budaya, MIPA dan bahasa Inggris

Metode pembelajaran dalam program KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata ini harus bervariasi. Pada umumnya metode Pembelajaran Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata mengacu pada 'ceramah, Tanya jawab, tugas, demonstrasi dan drill'. Metode ceramah diberikan saat memberikan penjelasan terhadap seluruh kompetensi yang akan diberikan kepada warga masyarakat. Dengan menggunakan metode ceramah diharapkan seluruh warga masyarakat yang menjadi objek pengabdian akan memahami seluruh tugas yang diberikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuannya. Metode Tanya jawab bertujuan untuk mendengarkan kendala dan masukan warga masyarakat serta untuk mengetahui sejauh mana pemahaman warga masyarakat dalam memahami konsep materi-materi

yang menjadi bahan dalam hal peningkatan kompetensi warga masyarakat. Metode tugas bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi warga masyarakat dalam memperdalam pemahaman materi kompetensi melalui kegiatan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam bentuk latihan-latihan secara tertulis. Demonstrasi dan drill dipakai untuk memperkaya dan meningkatkan kompetensi pada materi seni budaya. Metode ini dianggap sangat baik dalam memberikan pelatihan dan peningkatan pada aspek keterampilan. Warga masyarakat akan merasakan dan mengalami langsung proses pembelajaran sehingga pemahaman dapat diperoleh warga masyarakat dan kelompok Sanggar Jolo New Traditional Cration Dance Kabupaten Samosir tidak hanya secara teori tetapi secara langsung merasakannya.

Salah satu strategi yang dipilih adalah memilih SETS sebagai dasar pengembangan materi. SETS (science, environment, technology, society). sebagai dasar pengembangan materi pembelajaran dilandasi oleh pemikiran bahwa warga belajar pada akhirnya tidak hanya bisa baca, tulis, dan hitung tetapi juga diharapkan memiliki pengetahuan dan life skill yang bersifat kontekstual. Oleh karena itu, Tim KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata akan menyusun materi ajar yang bermuatan ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup yang berbasis kultur daerah di mana KKN dilaksanakan. Pada tahap ini, tim mengidentifikasi pokok-pokok materi yang berorientasi lokal yang memuat ilmu pengetahuan dan kecakapan hidup untuk kemudian disusun menjadi suatu model materi ajar/pelatihan bagi warga masyarakat desa Siopat Sosor. Substansi materi) dalam kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata mencakup delapan komponen yaitu: (1) bilangan, (2) geometri, (3) statistika, (4) makhluk hidup dan perkembangannya, (5) rangka, (6) cahaya, (7) kosa kata, dan (8) kalimat sederhana, (9) percakapan (10) inovasi tari daerah, (11) arrangement music tradisional. Semua substansi materi pada tingkat lanjutan dikaitkan dan dalam rangka pengembangan kecakapan hidup (life skill). Sumber bahan ajar tidak selalu berbentuk buku atau modul tetapi dapat berbentuk apa saja baik berupa gambar dilengkapi tulisan (lebih baik memiliki dimensi perhitungan), maupun tulisan tangan tutor, dan lain-lain seperti bahan bacaan cetak. Dengan pendekatan SETS, bahan ajar harus digali dari kondisi sekitar warga yang relevan dengan standar kompetensi yang akan dicapai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata berhasil meningkatkan kompetensi paedagogik khususnya bagi masyarakat usia produktif yang terdapat di desa Siopat sosor. kegiatan KKN-PPM

Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata memberikan dampak yang sangat berarti bagi warga masyarakat desa Siopatsosor. Kehadiran mahasiswa di desa Siopatsosor telah menggugah sisi social masyarakat desa siopatsosor. Dampak social tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya kesadaran masyarakat desa Siopatsosor dalam hal menjaga kebersihan, kesadaran masyarakat desa siopatsosor dalam hal tanggungjawab dan kepedulian bersama terhadap wabah covid 19 yang saat ini sedang melanda Negara kita Indonesia.

Dampak social lainnya dapat terlihat dari kepedulian dikalangan usia produktif yang didampingi di dalam kegiatan ini dalam hal peningkatan kompetensi mereka. Mereka saling memberikan dukungan dan saling bekerjasama dengan teman dalam hal melaksanakan kegiatan belajar bersama baik secara berpasangan maupun secara kelompok dengan tetap menjaga protocol kesehatan. Mereka menjadi sadar bahwa kebersamaan sangat diperlukan dimasa masa sulit seperti saat ini di dalam segala hal, termasuk juga dalam hal peningkatan kompetensi kognitif mereka Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan salah satu dampak dari peningkatan social yang terjadi di desa Siopatsosor khususnya dikalangan usia produktif yang didampingi adalah peningkatan kemampuan secara kognitif mereka. Kemampuan kognitif ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata ini dilaksanakan.

Selain peningkatan kemampuan pada sisi kognitif terutama pada mata pelajaran sains , matematika dan bahasa Inggris, dampak lain yang mengalami peningkatan adalah pada aspek seni dan budaya. Peningkatan seni dan budaya ini dapat dilihat dari bertambahnya pemahaman dan penguasaan berbagai macam tari daerah oleh remaja desa Siopatsosor khususnya remaja remaja yang tergabung dalam sanggar *Jolo New Traditional Cration dance*. Peningkatan penguasaan berbagai tari tersebut dikarenakan pendampingan yang senantiasa dilakukan oleh mahasiswa KKN PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata. Mahasiswa dan tim selalu melakukan pendampingan dan memberikan pelatihan bagi remaja khususnya yang berada di sanggar *Jolo New Traditional dance* agar mereka mendapatkan referensi baru berbagai ragam tari daerah maupun kreasi yang dapat meningkatkan perbendaharaan mereka akan khasanah tari bagi dirinya.



Gambar 2. Mahasiswa mendampingi sanggar Jolo New Traditional Cration Dance.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

- KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata memberikan dampak yang positif bagi warga desa Siopatsosor khususnya bagi masyarakat usia produktif dan desa Siopatsosor itu sendiri khususnya.
- Terjadi peningkatan kompetensi bagi masyarakat usia prodeuktif di desa Siopatsosor pada aspek kognitif pada bidang sains, matematika, bahasa Inggris dan seni budaya setelah mendapatkan pendampingan pada kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata
- Peningkatan kemampuan masyarakat usia produktif pada aspek kognitif bidang sains, matematika, bahasa Inggris dan seni budaya dapat dilihat berdasarkan hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata ini dilaksanakan.

Saran

- Kemampuan masyarakat usia produktif yang menjadi binaan dalam kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata terus dibina dan ditingkatkan oleh pemangku kepentingan desa Siopatsosor
- Pihak perangkat desa Siopatsosor memberdayakan masyarakat usia produktif yang menjadi binaan kegiatan KKN-PPM Pendampingan Edukatif Bagi Remaja Desa Siopat Sosor Menuju Samosir Kota Wisata dalam berbagai aktivitas yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Negeri Medan melalui LPPM UNIMED yang telah memberikan dukungan terlaksananya kegiatan KKN-PPM ini. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNIMED.

Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Senat, Ketua LPPM dan mitra, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan KKN-PPM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Samosir. 2016. Samosir Dalam Angka 2016. Diakses dari <http://samosirkab.bps.go.id/> pada tanggal 15 Mei 2017. BPS Provsu. 2015. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) 2015. Diakses dari <http://sumut.bps.go.id/> pada 15 Mei 2017.

Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2017. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, Edisi XI. Jakarta: Ristekdikti

Kemdikbud. 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi* (Edisi IX). Jakarta.

Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Tahun 2008. *Tentang Guru* (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 194).

Tim penyusun. 2013. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX*. Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

<http://www.kdm.or.id/2014/03/panti-asuhan-sebagai-lembaga-perlindungan-anak/>